

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan semua orang pergaulan sangat dibutuhkan karena pergaulan merupakan suatu interaksi antara orang yang satu dengan yang lainnya. Pentingnya pergaulan sampai-sampai mempengaruhi pemikiran bahkan wawasan seseorang. Melalui pergaulan seseorang dapat memperoleh banyak informasi mengenai apapun yang akan dibutuhkan karena dalam pergaulan seseorang dapat menyampaikan apapun yang dianggap penting.

Kebanyakan orang tidak pernah merasakan bagaimana asal mulanya pergaulan itu terjadi, mereka menerima kehadiran atau adanya teman-teman di sekelilingnya sebagai sesuatu yang wajar. Apabila ditinjau dengan lebih mendalam akan terasa bahwa pergaulan itu telah menjadi bagian dari hidup manusia. Alasannya sudah tentu karena manusia itu termasuk makhluk sosial. Tidak dapat hidup tanpa adanya orang lain (Handaya, 1975: 14).

Sujanto (1980:143) dalam buku psikologi perkembangan mengemukakan bahwa pergaulan remaja adalah suatu metode yang dilakukan oleh setiap remaja dengan menjalin hubungan dengan pihak lain atau dengan dunia yang lebih luas dalam mencapai suatu maksud serta tujuan yang hendak dicapai.

Covey (2001:116) mengemukakan bahwa pergaulan remaja merupakan jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling memengaruhi satu dengan lainnya. Pergaulan remaja merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial yang terjalin antara individu dalam lingkungan sosialnya. Kuat lemahnya suatu interaksi sosial mempengaruhi kuat tidaknya pergaulan yang terjalin.

Pada masa remaja peran teman sebaya amatlah besar dalam tingkat perkembangannya, remaja berupaya memiliki teman sejawat atau teman sebaya yang sering disebut dengan istilah *peer group*. Remaja sebagai individu memiliki kebutuhan untuk diterima oleh teman sejawatnya atau teman sebayanya (Fatimah,2008:136). Menurut Mappiare (1982:166) hal penting yang tidak dapat diremehkan dalam masa-masa remaja, diantara para remaja, terdapat jalinan ikatan yang sangat kuat. Pada kelompok teman sebaya itu remaja menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerjasama.

Manusia tidak diciptakan untuk hidup sendiri dan terpisah satu sama lain. Remaja ingin hidup bersama-sama dengan yang lainnya, remaja membutuhkan teman-teman untuk mendengarkan pengalaman-pengalaman hidupnya, remaja menginginkan kegembiraan dengan yang lainnya (Handaya, 1975:15). Dari pendapat tersebut, menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal diprediksi memberikan pengaruh terhadap pergaulan remaja.

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula (Hardjana, 2003:85).

Proses komunikasi interpersonal akan berjalan lancar jika terjadi adanya umpan balik diantara keduanya, umpan balik yang diterima tidak lepas dari ketrampilan komunikasi dengan orang lain, yang selanjutnya disebut dengan komunikasi interpersonal. Bila komunikasi interpersonal tersebut berlangsung terus-menerus akan terjadi interaksi, yaitu proses saling mempengaruhi antara individu satu dengan yang lain (Walgito, 1990:75).

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan merupakan aktifitas dasar manusia, melalui komunikasi dapat saling berhubungan satu sama lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses dua arah yang menghasilkan pertukaran informasi dan pengertian antara masing-masing individu yang terlibat. Begitu pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, dan harus diakui bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan berkomunikasi secara efektif, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Selain itu komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal maupun non verbal (Mulyana, 2007:61). Sebagian besar interaksi manusia berlangsung dalam situasi komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi). Karena tanpa komunikasi-interaksi antar manusia, baik secara perseorangan, kelompok maupun organisasi tidak akan mungkin terjadi, karena manusia memerlukan kehidupan sosial maupun kehidupan bermasyarakat.

Disamping faktor komunikasi interpersonal, sikap disiplin diprediksi berpengaruh terhadap pergaulan remaja. Sikap disiplin adalah suatu reaksi atau respon seseorang untuk patuh dalam mengikuti peraturan tata tertib, karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya (Handaya, 1975:17).

Dari pengertian sikap disiplin tersebut dapat dikemukakan bahwa yang terpenting di dalam pergaulan ialah bagaimana seseorang belajar menerima disiplin atau berdisiplin terhadap diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Pentingnya kedisiplinan akan terasa kalau seseorang membuat suatu janji akan bertemu dengan orang lain. Kedisiplinan bisa sedikit ditoleransi apabila individu sudah kenal dengan baik atau sudah mempunyai hubungan akrab dengan orang lain (Handaya,1975:15).

Kedisiplinan merupakan alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi

yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Kedisiplinan itu sendiri muncul karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Ranchman (1999:168) dalam buku Manajemen Kelas, mengartikan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Tim Kelompok Kerja Gerakan Disiplin Nasional 1995 (dalam Tu'u, 2004:31) merumuskan pengertian disiplin sebagai ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir batin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku tersebut diikuti berdasarkan keyakinan bahwa hal itulah yang benar, dan keinsyafan bahwa hal itu bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti adakah “ Pengaruh Komunikasi interpersonal dan Sikap Disiplin Terhadap Pergaulan Remaja”.

B. Identifikasi masalah

Menurut Handaya (1975:15) pergaulan remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah :

1. Komunikasi merupakan suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.
2. Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami, dijalani dan dirasakan baik yang sudah lama atau yang baru terjadi.
3. Ketrampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Ketrampilan tersebut mencakup, ketrampilan dalam penguasaan TIK, ketrampilan dalam bidang seni, dan ketrampilan dalam berkomunikasi. Ketrampilan dalam komunikasi tersebut meliputi ketrampilan komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.
4. Disiplin perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Kebiasaan adalah mengulangi melakukan sesuatu yang sama secara terus menerus dalam waktu berdekatan.
6. Pendapat adalah suatu gagasan atau suatu pemikiran.
7. Keyakinan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh seseorang saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.
8. Koreksi diri adalah proses pengamatan terhadap diri sendiri dan pengungkapan pemikiran dalam yang disadari.

9. Perasaan malu yaitu sebuah emosi, pengertian, pernyataan, atau kondisi yang dialami seseorang akibat sebuah tindakan yang dilakukan sebelumnya, dan kemudian ingin menutupinya.
10. Berkenalan adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dalam mencari teman baru.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pada pergaulan remaja maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal dan sikap disiplin terhadap pergaulan remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap pergaulan remaja ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap disiplin terhadap pergaulan remaja ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal dan sikap disiplin terhadap pergaulan remaja ?

E. Batasan Istilah

1. Secara konseptual
 - a. Pengaruh adalah : daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib,dsb) (Poerwadarminta, 2006:865).
 - b. Komunikasi adalah : pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima (Supratiknya, 1995:30).
 - c. Interpersonal adalah : antar pribadi, antar manusia (Depdikbud, 1988:335).
 - d. Disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban (Poerwadarminta,1994:23)
 - e. Pergaulan adalah : jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling memengaruhi satu dengan lainnya (Covey, 2001:116).
 - f. Remaja adalah : suatu masa ketika individu (laki-laki atau perempuan) mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi proses dari kanak-kanak menjadi dewasa yang terjadi antara usia 10 – 20 tahun (Sarwono, 1988:9).

2. Secara operasional

- a. Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Dalam hal ini komunikasi interpersonal dapat diukur melalui faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu 1) percaya (*trust*), 2) perilaku suportif, dan 3) sikap terbuka.
- b. Sikap disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang yang menjadi bagian dalam hidupnya dan muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari yang ditunjukkan dengan adanya disiplin menaati peraturan, disiplin karena adanya kesadaran, disiplin karena adanya aturan hukuman bagi yang melanggar.
- c. Pergaulan remaja adalah jalinan hubungan sosial seorang remaja dengan remaja lain atau orang lain yang berlangsung lama sehingga terjadi saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya baik bersifat positif maupun negatif yang dapat dikembangkan melalui kehadiran teman sebaya baik perkembangan secara aspek fisik, aspek intelektual, aspek emosi, aspek sosial dan aspek moral.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan obyektif

- a. Dalam kenyataan para remaja masih banyak yang kurang bisa bergaul dan masih mengalami kesalahan dalam pergaulan yang diharapkan, sehingga remaja kurang bisa mendapatkan manfaat yang berguna bagi dirinya dalam pergaulan.
- b. Kedisiplinan adalah sikap patuh terhadap peraturan atau tata tertib, dengan adanya sikap disiplin diharapkan seseorang dapat menjadikan seseorang menjadi panutan, pemimpin dan bisa menjadi contoh yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- c. Komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh seseorang atau individu, akan sangat berdampak pada aspek kepribadian dari individu itu sendiri. Sebagai contoh seorang individu akan semakin yakin dengan dirinya dalam setiap kali melakukan aktifitas interaksi sosial dengan orang lain, karena dia memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dalam membangun relasi dengan orang lain, dengan adanya kemampuan komunikasi yang baik ini juga akan sangat membantu individu dalam pergaulan yang sesuai dengan keinginan mereka.

2. Alasan subyektif

- a. Masalah ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni selama ini yaitu bimbingan dan konseling

- b. Penulis tertarik untuk membahas masalah ini karena menurut penulis pergaulan remaja dipengaruhi oleh interaksi sosial dan komunikasi interpersonal
- c. Informasi hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pendorong bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1. Tujuan pembahasan
 - a. Tujuan primer
 - 1) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pergaulan remaja.
 - 2) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh sikap disiplin terhadap pergaulan remaja.
 - 3) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal dan sikap disiplin terhadap pergaulan remaja.
 - b. Tujuan sekunder

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengaruh komunikasi interpersonal dan sikap disiplin terhadap pergaulan remaja. Bila terdapat pengaruhnya, maka hasil penelitian dapat dijadikan dasar bagi remaja untuk dapat berperilaku yang baik

dalam berkomunikasi interpersonal dan bersikap disiplin dalam pergaulan.

2. Tujuan penulisan

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya masalah yang berkaitan dengan pergaulan remaja.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan masukan bagi :

a. Konselor sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi konselor sekolah dalam menangani masalah yang berkaitan dengan pergaulan siswa-siswanya di sekolah.

b. Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan masukan bagi orang tua agar lebih memperhatikan anaknya dalam proses pergaulan yang dijalani.

c. Siswa

Diharapkan para remaja atau pelajar dapat menjalin komunikasi yang baik dalam pengembangan hubungan dengan orang lain dengan disiplin yang baik dengan semua orang agar mempermudah dalam proses pergaulan yang lebih luas dan dapat membedakan mana yang bermanfaat dan mana yang merugikan bagi dirinya selama proses pergaulannya.

d. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memperdalam ilmu dan dapat menjadi bahan masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.